

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini tentang Pengaruh terapi mendengarkan murrotal al-qur'an terhadap peningkatan ketenangan jiwa di LPKA Kelas 1A Blitar yang telah dilaksanakan pada awal bulan febuari 2018. Penelitian ini menggunakan 10 orang. sebjek pada penelitian ini adalah anak binaan di LPKA Kelas 1A Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian *one grup pre test post tes*, yaitu desain yang observasi dilakukan dua kali yang dilakukan sebelum ekperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang yang dimaksud disini berupa *pre test* dan *post test*.

Penelitian ini dilakukan kepada kelompok eksperimen dengan diberikan terapi murottal dan sebelum melakukan terapi subjek diberikan sebuah *pre test* untuk mengetahui tingkat ketengannya. *Pre test* ini menggunakan skala likert yang telah diuji kevaliditasannya melalui SPSS. Setelah pada kelompok ekpesrimen diberikan terapi murottal al-qur'an dengan surat Ar-Rohman setiap sehari sekali selama 5 hari dengan durasi 20 menit, kemudian setelah pemberian terapi dilakukan *post test* untuk pengukuran terakhir bertujuan untuk mendapatkan hasil setelah pemberian terapi murrotal Al-Qur'an.

## **B. Uji Intrumen**

### a. Uji validitas

Sebelum intrumen ini digunakan untuk melaksanakan penelitian maka intrumen ini harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah reponden yang ditetapkan penguji validitasnya. Jika intrumen tersebut sudah valid maka intrumen siap untuk digunakan untuk penelitian. Intrumen telah diujicoba kepada 26 responden pada tanggal 1 febuari 2018. Dimana sampel uji coba tersebut adalah anak binaan LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak ) kelas 1A Blitar.

Data hasil uji coba kuesioner dapat dilihat pada bagian lampiran. Untuk uji coba intrumen peneliti menggunakan *Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitungan dari uji validitas kusiner ketenangn jiwa sebagai berikut:

Table 4.01

Hasil hitung uji validitas kuesioner ketenangan jiwa

Menggunakan *Product Moment*

No. Item	Correlation Pearson	r <sub>tabel</sub> (Sig.0,05)	Keterangan
1	0,185	0,388	Tidak valid
2	0,154	0,388	Tidak valid
3	0,255	0,388	Tidak valid
4	0,094	0,388	Tidak valid
5	0,479	0,388	Valid
6	0,611	0,388	Valid
7	0,317	0,388	Tidak valid
8	0,435	0,388	Valid
9	0,759	0,388	Valid
10	0,33	0,388	Tidak valid
11	0,528	0,388	Valid
12	0,403	0,388	Valid
13	0,324	0,388	Tidak valid
14	0,254	0,388	Tidak valid
15	0,363	0,388	Tidak valid
16	0,532	0,388	Valid

No. Item	Correlation Pearson	r <sub>tabel</sub> (Sig.0,05)	Keterangan
17	0,369	0,388	Tidak valid
18	0,559	0,388	Valid
19	0,377	0,388	Tidak valid
20	0,610	0,388	Valid
21	0,369	0,388	Tidak valid
22	0,605	0,388	Valid
23	0,063	0,388	Tidak valid
24	0,551	0,388	Valid
25	0,438	0,388	Valid
26	0,658	0,388	Valid
27	0,256	0,388	Tidak valid
28	0,567	0,388	Valid
29	0,403	0,388	Valid
30	0,045	0,388	Tidak valid
31	0,325	0,388	Tidak valid
32	0,578	0,388	Valid
33	0,644	0,388	Valid
34	0,409	0,388	Valid
35	0,32	0,388	Tidak valid
36	-0,06	0,388	Tidak valid

No. Item	Correlation Pearson	r <sub>tabel</sub> (Sig.0,05)	Keterangan
37	0,429	0,388	Valid
38	0,474	0,388	Valid
39	0,702	0,388	Valid
40	0,446	0,388	Valid
41	0,368	0,388	Tidak valid
42	0,454	0,388	Valid
43	-0,272	0,388	Tidak valid
44	0,573	0,388	Valid
45	0,400	0,388	Valid
46	0,413	0,388	Valid
47	0,400	0,388	Valid
48	0,13	0,388	Tidak valid
49	0,283	0,388	Tidak valid
50	0,075	0,388	Tidak valid
51	0,174	0,388	Tidak valid
52	0,580	0,388	Valid
53	0,085	0,388	Tidak valid
54	0,185	0,388	Tidak valid
55	-0,073	0,388	Tidak valid
56	0,626	0,388	Valid

No. Item	Correlation Pearson	$r_{\text{tabel}}$ (Sig.0,05)	Keterangan
57	0,414	0,388	Valid
58	0,379	0,388	Tidak valid
59	0,331	0,388	Tidak valid
60	0,497	0,388	Valid
Jumlah item valid			31
Jumlah item tidak valid			29

Dari tabel diatas dapat diketahui sebuah aitem yang dinyatakan valid jika hasil hitung *correation pearson* >  $r_{\text{tabel}}$  (sig. 0.05). untuk menentukan nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  (sig. 0.05) dapat dilihat pada table *r product moment* dengan jumlah data (n) = 26 pada bagian lampiran. Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data (n) 40 diketahui  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,388 sehingga item dari skala stress yang terdiri dari 60 item, terdapat 31 item yang valid dan 29 item yang tidak valid atau gugur dan tidak digunakan.

Adapun hasil uji validitas kuesioner ketenangan jiwa, sebagai berikut:

Tabel 4.02  
Hasil Uji Validitas Kuesiner Ketenangan Jiwa

No.	Aspek	Pernyataan				Jumlah item
		Favorable		Unfavorabel		
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Sabar	5,42	1,2,3,4	33,40,56	14,19,27	12
2	Dapat beradaptasi	18,26	13,53,	20,39,28	41	8
3	bersyukur	22,29,52	21,23,51	6,9,60,8	7,59	12
4	semangat	12,	17,54,55	38,48,	30,47,	8
5	Tidak gelisah	32,37,57	31,58,	11,16,24,	49,50,	10
6	Berfikir positif	25,45,46,	10,15	34,44,	35,36,43	10
Jumlah		14	16	17	13	60

#### b. Uji Realibilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensian kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan dengan kuesioner yang sama.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan *alpha cronbach* dengan SPSS (*Statistical Package For Social*

*Science*) versi 20. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner ketengan jiwa sebanyak 31 item, sebagai berikut:

Tabel 4.03  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Ketenangan Jiwa  
Menggunakan *Alpha Cronbach*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.878	26

Dari tabel *output*, diatas bahwa nilai *alpa* sebesar 0,878 kemudian nilai dibandingkan dengan nilai koefisien *alpa*.

Sarwaono menyebutkan jika niali kolerasi  $>0.8$  maka intrumen tersebut reliable dan sebaliknya, jika nilai kolerasi  $< 0,8$  maka intrumen tersebut kurang reliable. Sedangkan indeks reliabelitas menurut arikuto suharsini, sebagai berikut:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Naharin soraya, *efetivitas terapi SEFT dalam penurunan stress akibat penyusunan skripsi pada mahasiswa*.(skripsi iain: Tulungagung,2016)



Tabel 4.04

## Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien Alpa (A)	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Realiabel
0,600-0,799	Reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,200-0,399	Tidak Reliabel
<0,200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembaca tabel diatas, maka hasil perhitungan dari 31 iatem memiliki nilai  $\alpha = 0,878$  sehingga dapat disimpulkan bahwa iatem-iatem skala ketenangan jiwa sangat realibel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### C. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik analisis pengujian dilakukan dengan skala ketenangan jiwa dan mengetahui sebaran skor normal atau tidak adalah sig (signifikansi)  $> 0.05$  maka sebaran normal, jika sig  $< 0.05$  maka sebaran tidak normal. Untuk menguji normalitas ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre test* dan *post test* pada sampel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.05  
 Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre Tets* dan *Post Test*  
*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

VAR00002		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	pre tes	.214	10	.200*	.901	10	.223
	post tes	.254	10	.068	.862	10	.081

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *one sample kolmogorov-smirnov*, bahwa nilai *Pre test* dan *Post test* menunjukkan  $> 0.05$ . dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian semua data pada penelitian ini memenuhi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk mengetahui homogenya sebaran data penelitian. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai

kriteria pengujian , jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre test* dan *post test* pada sampel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.06

Hasil Hitung Uji Homoginitas *Pre Test* dan *Post Test*  
Menggunakan *One way Anova*

Test of Homogeneity of Variances  
VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.045	1	18	.834

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai sig. skor ketenangan jiwa = 0,834 menunjukkan bahwa nilai sig. skor ketenangan jiwa > 0.05 atau 0,83 > 0.05 yang artinya, bahwa skor ketenangan jiwa yang didapatkan hasil pengisian kusioner atau angket ketenangan jiwa pada saat *pre test* dan *post test* mempunyai varian yang sama.

#### D. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1.  $H_a$  : ada pengaruh pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an Terhadap peningkatan ketenangan jiwa (studi kasus di lpka tingkat i blitar)
2.  $H_o$  : tidak ada pengaruh pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an terhadap peningkatan ketenangan jiwa (studi kasus di LPKA Tingkat I Blitar)

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, yakni :

1. Uji beda *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuisisioner *pre test* dan *post test* digunakan *wilcoxon signed rank test* sebagai alat ukur statistiknya dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < maka terdapat perbedaan yang signifikan, dan juga sebaliknya apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil uji sebagai berikut :

Tabel 4.07

Uji Beda *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen

Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttes - pretes
Z	-2.809 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.015

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* pada ketenangan jiwa *pre tests* dan *post test test* pada kelompok eksperimen di dapatkan nilai *asyp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,015 jadi nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 atau  $0.15 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuisisioner atau angket ketenangan jiwa saat *pre test* dan *post test*.

## 2. Tingkat kepengaruhannya terapi murrotal al-qur'an

Menggunakan teknik sumbangan efektif regresi linier untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh terapi mendengarkan murrotal al-qur'an terhadap peningkatan ketenangan jiwa di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Tingkat IA Blitar. Di penelitian ini menggunakan hasil hitung *R Square* karena hanya terdiri dari satu variabel bebas. Hasil uji sebagai berikut :

Tabel 4.08

Sumbangan Efektif Regresi Linier

*Pre Test dan Post Test* Kelompok Eksperimen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.737	4.34916

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Pada tabel diatas diketahui bahwa *R Square* sebesar 0.767 atau 73,7 %, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat Pengaruh terapi mendengarkan murrotal al-qur'an terhadap peningkatan ketenangan jiwa di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Tingkat IA Blitar sebesar 73,7 % sedangkan 26,3 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.09

Ringkasan Hasil Hitung Pengujian Hipotesis

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelompok eksperimen	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	$0.15 < 0,05$	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Presentase pengaruh terapi murottal al-qur'an	Sumbangan Efektif Regresi Linier	0.767 atau 73,7 %	pengaruh terapi murottal al-qur'an 73,7 %

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Ada pengaruh pemberian Pengaruh terapi mendengarkan murrotal Al-Qur'an terhadap peningkatan ketenangan jiwa di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Tingkat IA Blitar.